

Kharisma, G. A. (2010). Hubungan Tingkat Religiusitas Intrinsik dan Perilaku *Glossolalia* dengan moderator Variabel Rasa Bersalah. Skripsi. Sarjana Strata 1. Surabaya: Fakultas Psikologi Universitas Surabaya.

### ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan antara tingkat religiusitas intrinsik dan *glossolalia* dengan rasa bersalah sebagai variabel moderator. *Glossolalia* sebagai perilaku katarsis memiliki hubungan langsung dengan religiusitas intrinsik. Sampel penelitian ini berjumlah 82 subjek yang diambil secara purposive. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tidak ada hubungan yang signifikan antara religiusitas intrinsik dengan *glossolalia*. Hasil penelitian ini dapat dijelaskan melalui dua faktor yaitu konteks dari *glossolalia* itu sendiri dan tingkat religiusitas yang sedang. Hasil penelitian juga menunjukkan bahwa variabel moderator (rasa bersalah) tidak memiliki pengaruh. Perilaku *glossolalia* adalah sebuah kebiasaan daripada perilaku katarsis.

Kata kunci : Religiusitas Intrinsik, Rasa Bersalah, *Glossolalia*

